

**PENGARUH METODE AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALLY,  
REPETITION*) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYELAMATKAN DIRI DARI BAHAYA API PADA ANAK  
CEREBRAL PALSY**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Khusus



**Oleh:**

**Sarah Nurfajrin Buana**

**1904475**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**PENGARUH METODE AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALLY,  
REPETITION*) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYELAMATKAN DIRI DARI BAHAYA API ANAK CEREBRAL  
PALSY**

Oleh:

Sarah Nurfajrin Buana

1904475

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Sarah Nurfajrin Buana, 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
April 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SARAH NURFAJRIN BUANA**

**1904475**

**PENGARUH METODE AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALLY,  
REPETITION*) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYELAMATKAN DIRI DARI BAHAYA API ANAK CEREBRAL  
PALSY**

**Disetujui dan disahkan pembimbing:**

**Pembimbing**



**Dr. Yuyus Suherman, M.Si**

**NIP. 196610251993091001**

**Mengetahui**

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Yuyus Suherman, M.Si**

**NIP. 196610251993091001**

## ABSTRAK

# PENGARUH METODE AIR (AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYELAMATKAN DIRI DARI BAHAYA API ANAK CEREBRAL PALSY

Oleh:

**Sarah Nurfajrin Buana**

**1904475**

Anak cerebral palsy merupakan individu yang mengalami kerusakan pada sistem cerebral. Hal ini menyebabkan mereka membutuhkan upaya perkembangan diri. Salah satu perkembangan diri yaitu menyelamatkan diri dari bahaya api. Menyelamatkan diri dari bahaya api memiliki tiga aspek, yang pertama yaitu bahaya api akibat kompor, bahaya api akibat listrik, dan bahaya api akibat bermain api. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, dibutuhkan metode yang dinilai efektif, salah satunya dengan menggunakan metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap peningkatan kemampuan menyelamatkan diri dari bahaya api. Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan 3 kali sesi *baseline-1*, 6 kali intervensi, dan 3 kali sesi *baseline-2*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mean pada aspek bahaya api akibat kompor *baseline-1* (A1) yang awalnya sebesar 63,3% naik ke 94,5% saat fase intervensi (B) dan 97,7% saat fase *baseline-2* (A2). Pada aspek bahaya api akibat listrik, mean sebelum perlakuan atau *baseline-1* (A1) yaitu sebesar 73,3% berubah menuju 93,2% pada saat perlakuan, dan 98,3% saat setelah perlakuan. Untuk aspek bahaya api akibat bermain api, kenaikan mean dari mean awal sebesar 58,3% ke 89,2% saat sesi perlakuan, dan 95% saat setelah perlakuan atau *baseline-2* (A2). Dengan demikian, direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan metode AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) dalam pengembangan diri menyelamatkan diri dari bahaya api.

Kata kunci: Cerebral Palsy, Metode AIR, Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF THE AIR METHOD (AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION) ON IMPROVING ABILITY TO ESCAPE FROM THE DANGER OF FIRE IN CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY**

**By:**

**Sarah Nurfajrin Buana**

**1904475**

Children with cerebral palsy are individuals who experience damage to the cerebral system. This causes them to need self-development efforts. One of self-development is escaping from the danger of fire. Escape from the danger of fire had three aspects, the first of which were stove fires, electrical fires, and fire-playing fires. To improve these abilities, methods are needed that are considered effective, one of which is by using the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) method. This study aims to determine the effect of using the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) method on increasing the ability to escape from the dangers of fire. This study used the Single Subject Research (SSR) method with 3 baseline-1 sessions, 6 intervention sessions, and 3 baseline-2 sessions. The results of this study showed that there was a mean increase in the fire due to stove aspect baseline-1 (A1), which was initially 63.3%, increasing to 94.5% during the intervention phase (B) and 97.7% during the baseline-2 phase (A2). ). In the aspect of fire due to electricity, the mean before treatment or baseline-1 (A1), which was 73.3% changed to 93.2% during treatment, and 98.3% after treatment. For the fire due to playing with fire aspect, the mean increase from the initial mean was 58.3% to 89.2% during the treatment session, and 95% after the treatment or baseline-2 (A2). Thus, it is recommended for teachers to use the AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) method in self-development to save themselves from the dangers of fire.

**Keywords:** Cerebral Palsy, AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Method, Escaping from the Danger of Fire

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Struktur Organisasi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Metode AIR (Auditory, Intellectually, Repetition).....	7
2.2 Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api .....	9
2.3 Anak Cerebral Palsy .....	12
2.4 Kerangka Berfikir.....	15
2.5 Hipotesis .....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Partisipan .....	17
3.3 Definisi Operasional Variabel / Target Behaviour.....	18
3.4 Instrumen Penelitian.....	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	24
3.6 Analisis Data .....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Analisis Data .....	29
4.3 Pembahasan .....	52

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Rekomendasi .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain A-B-A.....	17
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api.....	19
Tabel 3.3 Daftar Nama Expert Judgement.....	22
Tabel 3.4 Penilaian Expert Judgement.....	21
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian.....	23
Tabel 4.1 Perkembangan Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api.....	27
Tabel 4.2 Panjang Kondisi.....	30
Tabel 4.3 Data Estimasi Kecenderungan Arah Subjek KS.....	30
Tabel 4.4 Data Estimasi Kecenderungan Arah Subjek KS.....	31
Tabel 4.5 Data Estimasi Kecenderungan Arah Subjek KS.....	32
Tabel 4.6 Kesimpulan Kecenderungan Stabilitas Subjek KS.....	41
Tabel 4.7 Kondisi Jejak Data Subjek KS.....	42
Tabel 4.8 Kondisi Level Stabilitas dan Rentang.....	42
Tabel 4.9 Kondisi Perubahan Level Pada Subjek KS.....	43
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Aspek Bahaya api Akibat Kompor.....	43
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Aspek Bahaya api Akibat Listrik.....	44
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api.....	44
Tabel 4.13 Data Jumlah Variabel yang Diubah.....	45
Tabel 4.14 Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Bahaya api Akibat Kompor.....	45
Tabel 4.15 Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Bahaya api Akibat Listrik.....	45
Tabel 4.16 Data Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api.....	46
Tabel 4.17 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Bahaya api Akibat Kompor.....	46



Tabel 4.18 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Bahaya api Akibat Listrik.....	46
Tabel 4.19 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api.....	46
Tabel 4.20 Data Perubahan Level Subjek KS.....	47
Tabel 4.21 Rangkuman Data Presentase Overlap Subjek KS.....	50
Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek KS.....	51
Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek KS.....	51
Tabel 4.24 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek KS.....	52

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	24

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api Akibat Kompor.....	28
Grafik 4.2 Perkembangan Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya Api Akibat Listrik.....	28
Grafik 4.3 Perkembangan Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya api Akibat Bermain Api.....	29
Grafik 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya api Akibat Kompor pada Kondisi Baseline-1 (A1) Intervensi (B) dan Baseline-2 (A2) pada Subjek KS.....	30
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya api Akibat Listrik pada Kondisi Baseline-1 (A1) Intervensi (B) dan Baseline-2 (A2) pada Subjek KS.....	31
Grafik 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Menyelamatkan Diri dari Bahaya api Akibat Bermain Api pada Kondisi Baseline-1 (A1) Intervensi (B) dan Baseline-2 (A2) pada Subjek KS.....	32
Grafik 4.7 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Kompor Fase Baseline-1 (A1) Subjek KS.....	33
Grafik 4.8 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Listrik Fase Baseline-1 (A1) Subjek KS.....	34
Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api Fase Baseline-1 (A1) Subjek KS.....	35
Grafik 4.10 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Kompor Fase Intervensi (B) Subjek KS.....	36
Grafik 4.11 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Listrik Fase Intervensi (B) Subjek KS.....	37
Grafik 4.12 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api Fase Intervensi (B) Subjek KS.....	38
Grafik 4.13 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Kompor Fase Baseline-2 (A2) Subjek KS.....	39
Grafik 4.14 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Listrik Fase Baseline-2 (A2) Subjek KS.....	40

Grafik 4.15 Kecenderungan Stabilitas Aspek Bahaya api Akibat Bermain Api Fase Baseline-2 (A2) Subjek KS.....	41
Grafik 4.16 Data Overlap Kondisi Baseline-1 (A1) ke Intervensi (B).....	47
Grafik 4.17 Data Overlap Kondisi Baseline-1 (A1) ke Intervensi (B).....	48
Grafik 4.18 Data Overlap Kondisi Baseline-1 (A1) ke Intervensi (B).....	48
Grafik 4.19 Data Overlap Kondisi Intervensi (B) ke Baseline-2 (A2).....	49
Grafik 4.20 Data Overlap Kondisi Intervensi (B) ke Baseline-2 (A2).....	49
Grafik 4.21 Data Overlap Kondisi Intervensi (B) ke Baseline-2 (A2).....	50

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbeiter Samaniter Bund. (2015). Aha, Sekarang Aku Bisa! (Panduan Pembelajaran Materi Pengurangan Risiko Bencana untuk Anak Berkebutuhan Khusus). ASB Indonesia: Yogyakarta
- Astuti, R., Yetri, Y., & Anggraini, W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Kemagnetan Kelas IX SMP N 1 Penengahan Lampung Selatan. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(2), 97-108.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Provinsi Jogja. (2022). *Cegah dan Ketahui Upaya Penanganan Bahaya api Minyak*. Jogjakarta: BNPB
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kulon Progo. (2020). *Pengenalan Sejak Dini Bahaya Kebakaran Kepada Anak*. Kulon Progo: BNPB
- Bilondatu, N. (2022). Penerapan Metode Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Braille Pada Murid Tunanetra Kelas Dasar Iii Di Slb A Yapti Makassar
- Desiningrum, D. (2017). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Psikosain, Yogyakarta.
- Fadhillah, D. (2020). Metode Listening Team Dan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Dalam Pengajaran Menyimak Di Sekolah Dasar. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 7-14.
- Hallman-Cooper, J. L., & Cabrero, F. R. (2022). Cerebral palsy. *StatPearls [Internet]*.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.

- Kementrian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah. (2014). Pedoman Pengembangan Diri dan Gerak Bagi Anak Tunadaksa
- Korzeniewski, S. J., Slaughter, J., Lenski, M., Haak, P., & Paneth, N. (2018). The complex aetiology of cerebral palsy. *Nature Reviews Neurology*, *14*(9), 528-543.
- Michael-Asalu, dkk. (2019). Cerebral Palsy Diagnosis, Epidemiology, Genetics, and Clinical Update. (Online). Diakses dari: <https://doi.org/10.1016/j.yapd.2019.04.002> 0065-3101/19/
- Patel, D. R., Neelakantan, M., Pandher, K., & Merrick, J. (2020). Cerebral palsy in children: a clinical overview. *Translational pediatrics*, *9*(Suppl 1), S125. (Online). Diakses dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/pmc7082248/>
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung. (2019). SOP Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya api Serta Penyelamatan Diri. Bandung: PPID
- Prahmana, R. (2014). Single Subject Research (*Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar*). Yogyakarta: UAD Press
- Sadowska, M., Sarecka-Hujar, B., & Kopyta, I. (2020). Cerebral palsy: Current opinions on definition, epidemiology, risk factors, classification and treatment options. *Neuropsychiatric disease and treatment*, *16*, 1505.
- Shaw, E. (2019). *Prompting*. Frank Porter Graham Child Development Institute (2019). <https://asdtoddler.fpg.unc.edu/book/export/html/210.html>
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: Refika Aditama
- Yuwono, I. (2020). Penelitian SSR (Single Subject Research). Buku 1